



Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013 – 2022

¹Farah Fadilah, ²Muhamad Nurhamdi, ³Nina Shabrina, ⁴Rita Satria

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia,

farahfdlh98@gmail.com, dosen02484@unpam.ac.id, dosen1567@unpam.ac.id,
dosen1679@unpam.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loans (NPL) on stock at PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk for 2013-2022. This research uses 2 (two) independent variables That is Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) and 1 (one) dependent variable stock's price. This research is using quantitative methods, data analysis uses descriptive statistical techniques, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination. Data processing uses SPSS 26 software. Based on test results on variables with 10 years of data. The Multiple Linear Regression Test Equation is $Y = 19,248.185 - 106.314X_1 - 1,563.302X_2$. In the coefficient of determination test, it was found that the influence of LDR and NPL on share prices was 10%, while the remaining 90% was influenced by other factors. Based on the results of the t test, tcount for LDR was $0.612 < t_{table} 2.365$ and the value of Sig. $0.560 > 0.05$ means that there is no partial significant influence between LDR on share prices. and NPL tcount of $0.872 < t_{table} 2.365$ and Sig value. $0.412 > 0.05$, which means that there is no partial significant influence between NPL on share prices. In the simultaneous test the LDR and NPL variables do not have a significant effect on share prices with Fcount being smaller than Ftable ($0.693 < 4.74$).

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loans and Share Prices*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022, penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) dan 1 (satu) variabel dependen, yaitu Harga Saham. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, analisis data menggunakan Teknik statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data menggunakan Software SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel dengan jumlah data sebanyak 10 Tahun. Didapatkan Persamaan Uji Regresi Linier Berganda adalah $Y = 19.248,185 - 106,314X_1 - 1.563,302X_2$. Pada uji koefisien Determinasi diperoleh bahwa pengaruh LDR dan NPL terhadap Harga Saham adalah sebesar 10%, sementara sisanya 90% di pengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk LDR $0,612 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai Sig. $0,560 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara LDR terhadap Harga Saham. dan t_{hitung} NPL sebesar $0,872 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai Sig. $0,412 > 0,05$, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara NPL terhadap Harga Saham, pada uji simultan variabel LDR dan NPL tidak berpengaruh secara signifikan pada Harga Saham dengan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,693 < 4,74$).

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Harga Saham*

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan salah satu sektor pendukung utama bagi perekonomian suatu negara, selain itu sektor perbankan juga memiliki pengaruh paling besar dalam aktivitas perekonomian masyarakat. Perkembangan pada industri perbankan menunjukkan dinamika dalam kehidupan ekonomi. Dimana sebelum sampai pada praktik yang terjadi saat ini, ada banyak permasalahan yang terkait dengan masalah-masalah perbankan. Masalah utama yang

muncul dalam praktik perbankan ini adalah pengaturan sistem keuangan yang berkaitan dengan mekanisme penentuan *volume* uang yang beredar dalam perekonomian

Kegiatan perbankan dalam menghasilkan laba yaitu dari penyaluran kredit dengan dana pihak ketiga yang merupakan simpanan tabungan, giro, dan deposito yang diterima oleh bank dari masyarakat.

Dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio-rasio yang berlaku. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima dari masyarakat berupa simpanan. Kemudian untuk menilai kredit tidak lancar dapat dihitung dengan *Non Performing Loan* (NPL) yaitu rasio perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan. Sebagai objek penelitian, penulis memilih Perseroan Terbatas (PT) Bank Negara Indonesia, Tbk karena merupakan Bank Swasta yang terbesar di Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami pergerakan rasio keuangan setiap tahunnya. Artinya, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih berlanjut pada 2020-2021 dengan sejumlah kendala, antara lain perlambatan pertumbuhan aset perbankan nasional dan dampak Covid-19 terhadap debitur PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 1. Laporan Rasio Keuangan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Keterangan		
	LDR (%)	NPL (%)	Harga Saham (Rp)
2013	85,87	1,72	3950
2014	92,46	1,51	6100
2015	92,14	1,58	4990
2016	94,66	2,34	5525
2017	89,56	1,64	9900
2018	92,87	0,98	8800
2019	95,58	1,30	7850
2020	90,52	2,02	6175
2021	79,88	2,59	6750
2022	84,00	2,10	9225

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022

Fenomena data tersebut, dapat dilihat bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini tentunya diperkuat dengan adanya Research Gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022.
2. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022.
3. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut (Julius R. Latumaerissa, 2014) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk memberikan pinjaman”.

Menurut (Julius R. Latumaerissa, 2014) rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

Sumber : Latumaerissa (2014)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Penghasilan utama suatu bank berasal dari kredit yang diberikan pihak bank kepada pihak ketiga. Semakin banyak kredit yang diberikan pihak bank, maka semakin banyak pula peningkatan pendapatan bunga bank yang diterima oleh bank. Namun, peningkatan kredit juga

harus sejalan dengan kinerja kredit yang baik, namun seringkali banyaknya nasabah yang tidak mampu melunasi pokok pinjaman maupun bunganya.

Menurut (Fahmi Irham, 2014) rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut :

Sumber : Irham Fahmi (2014)

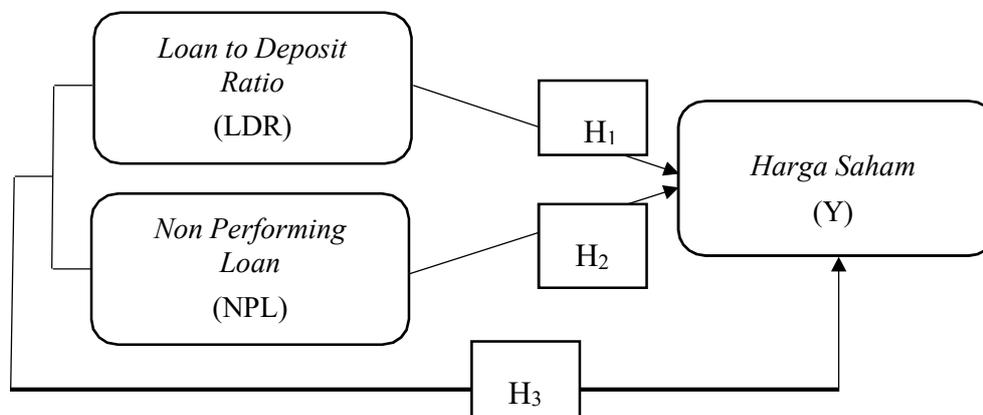
$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank dalam websitenya. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, (Sugiyono, 2013).

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan bergerak di bidang perbankan, yang berkantor pusat di Gedung Graha BNI, JL Jendral Sudirman Kav 1, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan proposal skripsi ini selama sembilan bulan yaitu sejak bulan April 2023 sampai bulan Desember 2023 dengan menggunakan laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Dari tahun 2013 sampai 2022 perusahaan sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) . data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat resmi dari www.idnfinancials.com.

Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015)“Operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Menurut (Sugiyono, 2014)Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014)Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Harga Saham selama 10 tahun terakhir dari tahun 2013-2022 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X1)	Perbandingan total penyaluran kredit terhadap total dana yang diberikan	$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) (X2)	Merupakan rasio untuk mengukur besarnya tingkat kredit bermasalah yang terjadi pada suatu bank	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

Harga Saham (Y)	Harga yang di tetapkan kepada suatu Perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham	Harga penutupan akhir tahun	Nominal
-----------------	--	-----------------------------	---------

Sumber : Latumaerissa (2014:99), Irham Fahmi (2014:101), Munawir (2012:100)

Populasi dan Sampel

. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pengambilan sampel ini dimaksud untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dan mampu memberikan gambaran dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca, laporan perubahan modal PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan sumber sekunder. Menurut (Sugiyono, 2015) Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen

a. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik dilakukan untuk memberikan deskripsi gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan model regresi apakah model regresi layak untuk diteliti atau tidak merupakan tujuan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas

4. Analisa Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen yaitu rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)

Secara parsial, Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t-test*. Menurut Ghozali (2016:97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis H_1H_2 yaitu pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *F-test*. Menurut Imam Ghozali (2016:96) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Di penelitian ini uji F digunakan untuk menguji hipotesis H_3 yaitu signifikan dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:21) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam *menerangkan* variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sumber penelitian ini berasal dari www.idx.com dan www.idnfinancials.com. dengan mengunduh data Laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022. Perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Mengambil bagian pada neraca dan laporan laba rugi dari Laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022

4.1.1 Gambaran Singkat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946

4.2 Analisa Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation				
LDR	10	79,88	95,58	89,7540	5,02273				
NPL	10	,98	2,59	1,7780	10	3950,00	9900,00	6926,5000	1953,35758
Valid N (listwise)	10								

Hasil tabel 4.4 diatas mengenai uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil uji statistik deskriptif data diatas dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 79,98 pada tahun 2021, maximum sebesar 95,58 pada tahun 2019, mean sebesar 89,7540 dengan standar deviasi sebesar 5,02273.
- b. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimum sebesar 0,98 pada tahun 2019, maximum sebesar 2,59 pada tahun 2021, mean sebesar 1,7780 dengan standar deviasi sebesar 0,48719.
- c. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 3950 pada tahun 2013, maximum sebesar 9900 pada tahun 2017, mean sebesar 6926,0000 dengan standar deviasi sebesar 1953,35758

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1853,614567
Most Extreme Differences	Absolute	,22
	Positive	,137
	Negative	-,103
Test Statistic		-,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *asympt.sig (2-tailed)* adalah 0,200 dimana nilai ini >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal dan layak digunakan dalam penelitian.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas data dibawah ini:

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LDR	,644	1,553
	NPL	,644	1,553

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel independent lebih dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel independent kurang dari 10. Jadi ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi mengindikasikan tidak terjadi gejala multikolinearitas. menunjukkan gejala multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,315 ^a	,100	2101,80136	,905

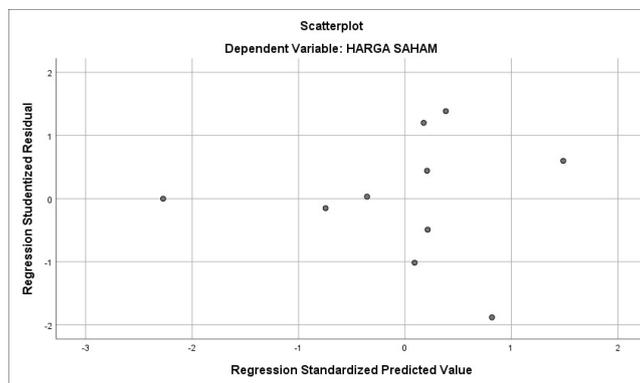
a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $(1,6413 > 0,905 < (4-1,6413) = (1,6413 > 0,905 < 2,3587)$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Berdasarkan gambar 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel satu dengan variabel lain.

1. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	8345,331	12348,179		,676
LDR	-15,808	137,385	-,041	-,115

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

2. Non Performing Loan (NPL)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t
	B	Std. Error	Coefficients Beta	
1 (Constant)	8542,869	2536,360		3,368
NPL	-909,094	1380,640	-,227	-,658

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

4.2.4 Analisa Regresi Linear Berganda

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t
	B	Std. Error	Coefficients Beta	
1 (Constant)	19248,185	17703,994		1,087
LDR	-106,314	173,850	-,273	-,612
NPL	-1563,302	1792,329	-,390	-,872

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 4.8 diatas dapat diperoleh model regresi yang dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 19.248,185 - 106,314X_1 - 1.563,302X_2$$

Kesimpulan:

1. Konstanta (a) sebesar 19.248,185 menunjukkan bahwa perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (LDR) dianggap konstanta maka hasil Harga Saham adalah 19.248,185.
2. Variabel LDR sebesar 106,314 artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan LDR mengalami perubahan 1 kali maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 106,314. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara LDR dengan Harga Saham, semakin naik LDR maka semakin turun Harga Saham.
3. Variabel NPL sebesar 1.563,302 dan bertanda negatif, artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPL mengalami kenaikan 1 kali, maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.563,302 Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPL dan Harga Saham, Semakin naik NPL maka semakin turun pula Harga Saham.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis**4.2.5.1 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t
		B	Std. Error	Coefficients Beta	
1	(Constant)	19248,185	17703,994		1,087
	LDR	-106,314	173,850	-,273	-,612
	NPL	-1563,302	1792,329	-,390	-,872

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

a. Pengaruh CAR Terhadap ROA

Nilai uji t antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan Harga Saham sebesar 0,612 dengan t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $dk = 10 - 3 = 7$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,365. Jadi disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,612 < 2,365$, serta nilai signifikansinya sebesar $0,560 > 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

b. Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Nilai uji t antara NPL dengan Harga Saham sebesar 0,872 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,365. Jadi disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,872 < 2,365$, serta nilai signifikansinya sebesar $0,412 > 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

4.2.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	S
1	Regression	3417469,826	2	1708734,913	,387	
	Residual	30922982,674	7	4417568,953		
	Total	34340452,500	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Anova diatas diperoleh nilai F_{hitung} 0,387 lebih kecil dari F_{tabel} dengan signifikan 0,693 lebih besar dari 0,05 atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dan ($0,693 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan

Non Performing Loan (NPL) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.2.6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,315 ^a	,100	-,158	2101,80136	,905

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi $R Square = 0,100$, maka $KD = R \times 100\% = 0,100 \times 100\% = 10\%$, jadi dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh sebesar 10% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penelitian mengenai Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, didapat hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham, nilai t_{hitung} dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kurang dari nilai t_{tabel} atau ($0,612 < t_{tabel} 2,365$) dengan nilai signifikansi 0,560 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ($0,560 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_01 diterima.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Munira & Nurulrahmatia Nafisah, 2021) dan Zalmi dan Yani (2018) bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Tunjung Fatma (2021) dan Martanorika dan Mustikawati (2018) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

b. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham, nilai t_{hitung} dari *Non Performing Loan* (NPL) kurang dari nilai t_{tabel} atau ($0,872$

$< t_{\text{tabel}} 2,365$) dengan nilai signifikansi 0,412 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ($0,412 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_01 diterima.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Aris Iqbal & Hasiara La Ode, 2021) dan (Amala Ovi & Fisabilillah Ladi Wajuba Perdini, 2021) bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Ziliwu & Wibowo, 2020) dan Tunjung Fatma (2021) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

c. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan *Output* tabel 4.12, hasil uji Anova di atas diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} 0,387 < F_{\text{tabel}} 4,47$ dan probabilitas sig sebesar 0,693 lebih besar dari 0,05 (alfa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Tunjung Fatma (2021) dan (Aris Iqbal & Hasiara La Ode, 2021) bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Amala Ovi & Fisabilillah Ladi Wajuba Perdini, 2021) dan Martanorika dan Mustikawati (2018) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham, nilai t_{hitung} dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kurang dari nilai t_{tabel} atau ($0,612 < t_{\text{tabel}} 2,365$) dengan nilai signifikansi 0,560 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ($0,560 > 0,05$).
2. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil *Non Performing Loan*

(NPL) terhadap Harga Saham, nilai t_{hitung} dari *Non Performing Loan* (NPL) kurang dari nilai t_{tabel} atau ($0,872 < t_{tabel} 2,365$) dengan nilai signifikansi 0,412 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ($0,412 > 0,05$).

3. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai F_{hitung} 0,387 lebih kecil dari F_{tabel} dengan signifikansi 0,693 lebih besar dari 0,05 atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dan ($0,693 > 0,05$).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) dalam mengukur pengaruh Harga Saham sementara masih banyak rasio-rasio keuangan lainnya.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Investor sebaiknya melihat nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang sangat tinggi dikarenakan Semakin tinggi nilai LDR tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

2. *Non Performing Loan* (NPL)

Perusahaan sebaiknya memperhatikan profitabilitas perusahaan, karena dengan bagusnya profit yang diperoleh maka bagus juga keuntungan yang diperoleh. Dimana salah satu rasio yang sangat dilihat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. *Non Performing Loan* merupakan salah satu rasio pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang akan diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih, dan *Non Performing Loan* pun dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektifitas manajemen dalam perusahaan tersebut.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebaiknya meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan dengan meningkatkan rasio-rasio keuangan perusahaan seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) agar keuangan dan pemasukan didalam perusahaan mengalami kenaikan disetiap tahun nya, dengan seimbang dengan pengeluaran yang ada didalam perusahaan.

4. Bagi Investor

Bagi para investor atau calon investor disarankan agar benar-benar memperhatikan faktor-faktor fundamental atau rasio keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Khususnya investasi dalam bentuk saham hendaknya para investor melakukan pengamatan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham baik faktor fundamental maupun faktor ekonomi lainnya untuk mengukur seberapa besar pengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Amala Ovi, & Fisabilillah Ladi Wajuba Perdini. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Journal Of Economic, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3).
- Andini Novia. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk (Periode 2012-2021). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang*.
- Aris Ikbal, M., & Hasiara La Ode. (2021). Analisis Pengaruh NPL, LDR, dan NIM Terhadap Harga Saham pada Bank Umum Yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Akutansi Multi Dimensi, Jurusan Akutansi, Politeknik Negeri Samarinda*, 4(1).
- Darmadji, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Darmawan Syahrial. (2012). *Penghantar Manajemen Keuangan* (4th ed.). Mitra Wacana Media.
- Elvira Rosa Tunjung Fatma. (2021). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen* 4 (12), Pp. 1651-1663, *LDP Kresna Bina Insan Prima*, 4(12).
- Fadilla Cahyaningtyas, & Mia Yunita Rahayu. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Return On Equity, Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

- Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi 2 (1)*, Pp. 24-40, Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang, 2(1).
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi Irham. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenamedia Group.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Eviews 10* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, & Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st–10th ed.). Rajawali Pers.
- Hardjito, A., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hardjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPFE.
- Husnan, S., & Enni P. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP. AMP YKPN.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Bisnis Kredit Perbankan*. Gramedia.
- Julius R. Latumaerissa. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Julius R. Latumaerissa. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017a). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017b). *Dasar-Dasar Perbankan* (14th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Martanorika Ninky, & Rr Mustikawati Indah. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. *Journal Student Akutansi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 4(6).
- Munira, & Nurulrahmatia Nafisah. (2021). Munira, Nafisah Nurulrahmatia (2021) Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang listing Di BEI. *Jurnal Prodi Manajemen NO. ISSN (Cetak) : 2621-797X No.ISSN (Online) : 2746-6841 DOI : 10.32493*, 4(6).
- Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan* (1st ed.). CV Andi Offset.
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (1998). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN*. Pemerintah Pusat Republik Indonesia .
- PT Bank Negara Indonesia. (n.d.). *Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Data Diolah) 2013-2022*. Retrieved January 20, 2024, from www.bni.co.id
- Rahma, T. I. F. (2019). *Perbankan Syariah I*. Universitas Islam Negeri.

- Riyadi. (2015). *Banking Assets And Liability Management*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Santoso, S. (2001). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT Elex Media Komputindo.
- Satria, R. (2020). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK NEGARA INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Feasible : Bisnis, Kewirusahaan & Koperasi*, 2(2).
- Satria, R., & Shabrina, N. (2022). ANALISIS TREN HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA PERSPEKTIF NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO. In *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 5, Issue 1).
- Septiana, A. (2018). *. Penghantar Akutansi Konsep Dasar dan praktik untuk Perusahaan Jasaan Dagang*. Duta Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. . Ekonisia.
- Utomo, S. (2016). *Transing Saham dengan Fibonnaci Retracment*. PT. Elex Media Komputindo.
- Ziliwu, P. M., & Wibowo, D. (2020). PENGARUH CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA MANAJEMEN UNSURYA*, 1(1), 42–52.